NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH MAHDHAH DALAM CHANNEL YOUTUBE YUFID KIDS

Febrianti[1], Rini Rahman[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : febri02anti07@gmail.com[1], rinirahman@fis.unp.ac.id[2]

ABSTRACT

Mahdhah worship education is a fundamental aspect of Islamic education that aims to develop children's faith, piety, and worship practices from an early age. The rapid development of digital media, particularly YouTube, has created new opportunities for delivering Islamic educational content through engaging and child-friendly learning media. This study aims to analyze the values of mahdhah worship education presented in the Yufid Kids YouTube channel. This research employed a qualitative approach using a library research design with content analysis as the primary method. The primary data consisted of selected videos from the Yufid Kids YouTube channel containing mahdhah worship materials, while the secondary data were obtained from books, scientific journals, and other relevant literature. Data were collected through documentary observation and documentation techniques and analyzed by identifying, classifying, interpreting, and describing the values of mahdhah worship education contained in the videos. The findings reveal that the Yufid Kids YouTube channel presents various values of mahdhah worship education, including tawhid (Islamic monotheism), supplication (du'a), ablution (wudhu), prayer (shalat), Ramadan fasting, and Eid al-Adha worship. These values are conveyed through attractive animations, simple dialogues, visual illustrations, and demonstrations of worship practices, making the learning process more engaging and easier for children to understand. The presentation of the content emphasizes not only cognitive understanding but also the development of religious attitudes and the habituation of worship practices in accordance with Islamic teachings. Therefore, the Yufid Kids YouTube channel can serve as an effective digital learning medium for instilling the values of mahdhah worship education in children from an early age.

Keywords : *Mahdhah Worship Education; Islamic Education; Yufid Kids Youtube Channel; Content Analysis; Digital Learning Media*

ABSTRAK

Pendidikan ibadah mahdhah merupakan aspek mendasar dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk keimanan, ketakwaan, dan kebiasaan beribadah sejak usia dini. Perkembangan media digital, khususnya YouTube, membuka peluang baru dalam penyampaian pendidikan ibadah kepada anak melalui konten edukatif yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah yang terkandung dalam channel YouTube Yufid Kids. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan *(library research*) melalui metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer berupa sepuluh video pada channel YouTube Yufid Kids yang memuat materi ibadah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui observasi dokumenter dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah yang terdapat dalam setiap video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa channel YouTube Yufid Kids memuat berbagai nilai pendidikan ibadah mahdhah, yaitu nilai tauhid, doa, wudhu, shalat, puasa Ramadan, dan ibadah Iduladha. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui media animasi yang menarik, dialog sederhana, ilustrasi visual, dan contoh praktik ibadah sehingga mudah dipahami oleh anak. Penyajian materi tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan sikap religius serta pembiasaan melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Dengan demikian, channel YouTube Yufid Kids dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah pada anak sejak usia dini.

Kata Kunci : *Pendidikan Ibadah Mahdhah; Pendidikan Islam; Youtube Yufid Kids; Analisis Isi; Media Pembelajaran Digital*

PENDAHULUAN

Pendidikan ibadah merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ibadah tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan ibadah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang membentuk karakter Islami sejak usia dini. Dalam hal ini, Nilai pendidikan ibadah dalamAgama Islam tercermin melalui pembiasaan menjalankan ajaran agama, seperti melaksanakan salat dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan pembentukan karakter peserta didik yang beriman dan moderat (Rahman et al., 2023). Dalam Islam, pendidikan ibadah mencakup dua dimensi, yaitu ibadah mahdhah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah Swt., seperti salat, wudu, puasa, dan doa, serta ibadah ghairu mahdhah yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia, seperti menghormati orang tua, tolong-menolong, jujur, rendah hati, dan saling memaafkan. Kedua bentuk ibadah tersebut memiliki peran yang sama penting dalam membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Anak-anak pada era digital lebih akrab dengan media audio-visual dibandingkan media pembelajaran konvensional. Platform YouTube menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan karena mampu menyajikan informasi melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan cerita yang menarik. Karakteristik tersebut menjadikan YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang dapat membantu anak memahami konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Salah satu channel YouTube yang secara konsisten menyajikan konten pendidikan Islam untuk anak adalah **Yufid Kids.** Channel ini menghadirkan berbagai video animasi edukatif yang memuat materi tauhid, doa, wudu, salat, puasa, adab, dan kisah-kisah Islami dengan bahasa yang sederhana serta ilustrasi yang menarik. Penyajian materi disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak sehingga proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan tanpa mengurangi substansi ajaran Islam. Melalui pendekatan visual dan naratif, Yufid Kids berupaya menanamkan kebiasaan beribadah serta membangun karakter religius sejak usia dini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media YouTube memiliki kontribusi positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian Rachmawati dan Ramli (2021) menjelaskan bahwa YouTube berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak usia dini melalui konten edukatif berbasis animasi. Penelitian Arifin dan Nurlaini (2020) juga menyatakan bahwa YouTube efektif digunakan sebagai media pembelajaran praktik ibadah, khususnya materi wudu, salat, dan puasa. Sementara itu, Nurhasanah dan Munir (2022) menemukan bahwa channel Yufid Kids memuat nilai-nilai tauhid, ibadah, dan akhlak yang dikemas secara menarik sesuai karakteristik anak.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih membahas nilai-nilai pendidikan Islam secara umum dan belum mengkaji secara mendalam klasifikasi **nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah** yang terdapat dalam konten Yufid Kids. Padahal, identifikasi terhadap nilai-nilai ibadah mahdhah penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana materi ibadah disampaikan kepada anak melalui media digital serta sejauh mana media tersebut mampu mendukung proses pembelajaran ibadah sesuai tuntunan syariat Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah yang terdapat dalam channel YouTube Yufid Kids. Analisis difokuskan pada bentuk-bentuk nilai ibadah mahdhah yang meliputi tauhid, doa, wudu, salat, puasa Ramadan, dan ibadah Iduladha yang disampaikan melalui video animasi edukatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam berbasis media digital, sekaligus menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan pengembang media pembelajaran dalam memanfaatkan YouTube sebagai sarana penanaman nilai-nilai ibadah mahdhah kepada anak sejak usia dini

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian kepustakaan ***(library research***). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah yang terkandung dalam konten video pada channel YouTube Yufid Kids. Metode yang digunakan adalah **analisis isi *(content analysis*),** yaitu metode penelitian yang bertujuan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan pesan-pesan yang terdapat dalam suatu dokumen atau media komunikasi secara sistematis dan objektif.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa enam video yang diunggah pada channel YouTube Yufid Kids, dengan fokus analisis pada video yang memuat materi pendidikan ibadah mahdhah, yaitu Siapa Allah?, Doa Terhindar dari Sifat Malas dan Cara Mengatasi Rasa Malas, Belajar Wudhu yang Benar, Kenapa Harus Sholat?, Ramadhan Ubay, dan Lebaran Idul Adha Ubay. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai buku, artikel ilmiah, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan pendidikan ibadah, media pembelajaran digital, pendidikan Islam anak, serta teori tentang ibadah mahdhah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dokumenter dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menonton setiap video secara berulang untuk mengidentifikasi dialog, adegan, ilustrasi visual, dan pesan-pesan yang mengandung nilai pendidikan ibadah mahdhah. Selanjutnya, seluruh temuan didokumentasikan dalam bentuk transkrip, catatan hasil observasi, dan tabel klasifikasi sesuai dengan indikator nilai ibadah mahdhah yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan video yang menjadi objek penelitian; (2) menonton dan mentranskripsikan isi video; (3) mengidentifikasi dialog, narasi, dan visual yang mengandung nilai pendidikan ibadah mahdhah; (4) mengelompokkan data ke dalam kategori nilai tauhid, doa, wudu, salat, puasa Ramadan, dan ibadah Iduladha; (5) menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori pendidikan Islam dan konsep ibadah mahdhah; serta (6) menyusun kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil analisis video dengan teori-teori yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, buku-buku fiqih ibadah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian sehingga temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten video pada channel YouTube Yufid Kids, ditemukan bahwa terdapat berbagai nilai pendidikan ibadah mahdhah yang disampaikan melalui pendekatan animasi, dialog sederhana, dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Ibadah mahdhah merupakan bentuk ibadah yang tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah Swt. dan Rasulullah Saw., sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan syariat. Dalam konteks pendidikan anak, pengenalan ibadah mahdhah tidak hanya berorientasi pada kemampuan anak dalam mengetahui tata cara ibadah, tetapi juga membangun kesadaran bahwa ibadah merupakan bentuk penghambaan manusia kepada Allah Swt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan ibadah mahdhah dalam channel YouTube Yufid Kids meliputi pendidikan tauhid, doa, wudu, salat, puasa Ramadan, dan ibadah Iduladha.

1. Nilai Pendidikan Tauhid

Nilai pendidikan tauhid ditemukan dalam video "Siapa Allah? (Cara Mengenalkan Allah pada Anak Usia Dini)". Video tersebut menyampaikan konsep dasar mengenai pengenalan Allah Swt. sebagai satu-satunya Tuhan yang wajib disembah. Melalui percakapan antara tokoh Ubay dengan lingkungan sekitarnya, anak dikenalkan bahwa Allah merupakan pencipta seluruh alam semesta, manusia, hewan, dan berbagai nikmat yang diperoleh dalam kehidupan.

Penyampaian konsep tauhid melalui media animasi menjadi salah satu strategi yang efektif karena konsep ketuhanan merupakan materi yang bersifat abstrak bagi anak. Melalui ilustrasi visual dan bahasa sederhana, anak dapat memahami bahwa segala sesuatu yang ada di dunia merupakan ciptaan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa Yufid Kids tidak hanya memberikan informasi keagamaan, tetapi juga berupaya menanamkan fondasi keimanan sebagai dasar pelaksanaan ibadah lainnya.

Pendidikan tauhid memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena seluruh aktivitas ibadah seseorang berawal dari keyakinan kepada Allah Swt. Ketika anak memiliki pemahaman tauhid yang baik, maka ibadah yang dilakukan tidak hanya menjadi kebiasaan, tetapi memiliki kesadaran spiritual.

2. Nilai Pendidikan Doa

Nilai pendidikan doa ditemukan dalam video "Doa Terhindar dari Sifat Malas dan Cara Mengatasi Rasa Malas". Dalam video tersebut, anak diperkenalkan bahwa doa merupakan bentuk komunikasi seorang hamba dengan Allah Swt. ketika menghadapi berbagai keadaan, termasuk ketika merasa malas dalam belajar maupun beribadah. Melalui video tersebut, Yufid Kids mengajarkan bahwa seorang muslim tidak hanya berusaha secara mandiri, tetapi juga memohon pertolongan kepada Allah. Pembiasaan membaca doa sejak kecil menjadi bagian dari pendidikan ibadah karena mengajarkan anak untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas.

Penyampaian doa melalui cerita dan contoh kehidupan sehari-hari menjadikan materi lebih mudah dipahami anak. Anak tidak hanya menghafal bacaan doa, tetapi juga memahami fungsi dan makna doa sebagai bentuk ketergantungan seorang hamba kepada Allah Swt.

3. Nilai Pendidikan Wudhu

Nilai pendidikan wudu ditemukan dalam video "Belajar Wudhu yang Benar (Tata Cara Wudhu Sesuai Sunnah Rasulullah)". Video ini menjelaskan tahapan pelaksanaan wudu secara berurutan, mulai dari niat, membasuh anggota wudu, hingga penyempurnaan tata cara bersuci

sebelum melaksanakan salat. Penggunaan animasi dalam video tersebut memberikan gambaran konkret kepada anak mengenai praktik wudhu. Anak dapat melihat secara langsung gerakan yang dilakukan sehingga lebih mudah meniru dan memahami tata cara yang benar.

Dalam pendidikan ibadah anak, pembelajaran praktik seperti wudu membutuhkan contoh nyata karena berkaitan dengan kemampuan psikomotorik. Oleh karena itu, media visual seperti Yufid Kids memberikan kemudahan bagi anak untuk memahami materi ibadah yang tidak cukup hanya dijelaskan secara teori.

4. Nilai Pendidikan Shalat

Nilai pendidikan salat ditemukan dalam video "Kenapa Harus Sholat?". Video ini memberikan pemahaman kepada anak mengenai kedudukan salat sebagai kewajiban utama seorang muslim. Anak dijelaskan mengenai alasan pentingnya melaksanakan salat serta hubungan antara salat dengan ketaatan kepada Allah Swt. Penyampaian materi dilakukan melalui dialog dan cerita sehingga anak tidak merasa mendapatkan perintah secara langsung, tetapi memahami makna dari ibadah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Yufid Kids menggunakan pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak.

Melalui video tersebut, pendidikan salat tidak hanya menekankan aspek gerakan dan bacaan, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa salat merupakan bentuk rasa syukur dan penghambaan kepada Allah.

5. Nilai Pendidikan Puasa Ramadhan

Nilai pendidikan puasa ditemukan dalam video "Ramadhan Ubay". Video ini menggambarkan kegiatan anak selama bulan Ramadan, seperti melaksanakan puasa, sahur, berbuka, serta meningkatkan kegiatan ibadah. Materi puasa yang disampaikan tidak hanya menjelaskan bahwa puasa berarti menahan makan dan minum, tetapi juga mengajarkan nilai kesabaran, pengendalian diri, dan ketaatan kepada Allah. Dengan pendekatan cerita, anak memahami bahwa puasa memiliki tujuan untuk meningkatkan ketakwaan. Penyajian kehidupan sehari-hari tokoh Ubay menjadikan konsep puasa lebih dekat dengan pengalaman anak sehingga mudah diterapkan dalam kehidupan nyata.

6. Nilai Pendidikan Ibadah Idul adha

Nilai pendidikan ibadah Idul adha ditemukan dalam video "Lebaran Idul Adha Ubay". Video ini mengenalkan makna hari raya Iduladha, pelaksanaan salat Id, serta ibadah kurban sebagai bentuk ketaatan Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt. Melalui cerita yang sederhana, anak dikenalkan bahwa ibadah kurban memiliki nilai kepatuhan, pengorbanan, dan rasa syukur kepada Allah. Selain itu, anak juga diajarkan bahwa ibadah memiliki hubungan dengan kepedulian terhadap sesama melalui pembagian daging kurban.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube Yufid Kids mampu menyampaikan nilai pendidikan ibadah mahdhah secara komprehensif. Materi ibadah yang bersifat teoritis dan praktik dikemas dalam bentuk animasi yang menarik sehingga sesuai dengan karakteristik belajar anak. Penggunaan metode visual, cerita, dan keteladanan menjadikan Yufid Kids tidak hanya sebagai media penyampaian informasi agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan pemahaman dan kebiasaan ibadah sejak usia dini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten video pada channel YouTube Yufid Kids, ditemukan bahwa terdapat berbagai nilai pendidikan ibadah mahdhah yang disampaikan melalui pendekatan animasi, dialog sederhana, dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Ibadah mahdhah merupakan bentuk ibadah yang tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah Swt.

dan Rasulullah Saw., sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan syariat. Dalam konteks pendidikan anak, pengenalan ibadah mahdhah tidak hanya berorientasi pada kemampuan anak dalam mengetahui tata cara ibadah, tetapi juga membangun kesadaran bahwa ibadah merupakan bentuk penghambaan manusia kepada Allah Swt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan ibadah mahdhah dalam channel YouTube Yufid Kids meliputi pendidikan tauhid, doa, wudhu, shalat, puasa Ramadhan, dan ibadah Idul adha.

1. Nilai Pendidikan Tauhid

Nilai pendidikan tauhid ditemukan dalam video "Siapa Allah? (Cara Mengenalkan Allah pada Anak Usia Dini)". Video tersebut menyampaikan konsep dasar mengenai pengenalan Allah Swt. sebagai satu-satunya Tuhan yang wajib disembah. Melalui percakapan antara tokoh Ubay dengan lingkungan sekitarnya, anak dikenalkan bahwa Allah merupakan pencipta seluruh alam semesta, manusia, hewan, dan berbagai nikmat yang diperoleh dalam kehidupan. Penyampaian konsep tauhid melalui media animasi menjadi salah satu strategi yang efektif karena konsep ketuhanan merupakan materi yang bersifat abstrak bagi anak. Melalui ilustrasi visual dan bahasa sederhana, anak dapat memahami bahwa segala sesuatu yang ada di dunia merupakan ciptaan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa Yufid Kids tidak hanya memberikan informasi keagamaan, tetapi juga berupaya menanamkan fondasi keimanan sebagai dasar pelaksanaan ibadah lainnya.

Pendidikan tauhid memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena seluruh aktivitas ibadah seseorang berawal dari keyakinan kepada Allah Swt. Ketika anak memiliki pemahaman tauhid yang baik, maka ibadah yang dilakukan tidak hanya menjadi kebiasaan, tetapi memiliki kesadaran spiritual.

2. Nilai Pendidikan Doa

Nilai pendidikan doa ditemukan dalam video "Doa Terhindar dari Sifat Malas dan Cara Mengatasi Rasa Malas". Dalam video tersebut, anak diperkenalkan bahwa doa merupakan bentuk komunikasi seorang hamba dengan Allah Swt. ketika menghadapi berbagai keadaan, termasuk ketika merasa malas dalam belajar maupun beribadah. Melalui video tersebut, Yufid Kids mengajarkan bahwa seorang muslim tidak hanya berusaha secara mandiri, tetapi juga memohon pertolongan kepada Allah. Pembiasaan membaca doa sejak kecil menjadi bagian dari pendidikan ibadah karena mengajarkan anak untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas. Penyampaian doa melalui cerita dan contoh kehidupan sehari-hari menjadikan materi lebih mudah dipahami anak. Anak tidak hanya menghafal bacaan doa, tetapi juga memahami fungsi dan makna doa sebagai bentuk ketergantungan seorang hamba kepada Allah Swt.

3. Nilai Pendidikan Wudhu

Nilai pendidikan wudhu ditemukan dalam video"Belajar Wudhu yang Benar (Tata Cara Wudhu Sesuai Sunnah Rasulullah)". Video ini menjelaskan tahapan pelaksanaan wudu secara berurutan, mulai dari niat, membasuh anggota wudu, hingga penyempurnaan tata cara bersuci sebelum melaksanakan shalat. Penggunaan animasi dalam video tersebut memberikan gambaran konkret kepada anak mengenai praktik wudu. Anak dapat melihat secara langsung gerakan yang dilakukan sehingga lebih mudah meniru dan memahami tata cara yang benar. Dalam pendidikan ibadah anak, pembelajaran praktik seperti wudu membutuhkan contoh nyata karena berkaitan dengan kemampuan psikomotorik. Oleh karena itu, media visual seperti Yufid Kids memberikan kemudahan bagi anak untuk memahami materi ibadah yang tidak cukup hanya dijelaskan secara teori.

4. Nilai Pendidikan Shalat

Nilai pendidikan shalat ditemukan dalam video "Kenapa Harus Sholat?". Video ini memberikan pemahaman kepada anak mengenai kedudukan salat sebagai kewajiban utama seorang muslim. Anak dijelaskan mengenai alasan pentingnya melaksanakan salat serta hubungan antara salat dengan ketaatan kepada Allah Swt. Penyampaian materi dilakukan melalui dialog dan cerita sehingga anak tidak merasa mendapatkan perintah secara langsung, tetapi memahami makna dari ibadah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Yufid Kids menggunakan pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak. Melalui video tersebut, pendidikan salat tidak hanya menekankan aspek gerakan dan bacaan, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa salat merupakan bentuk rasa syukur dan penghambaan kepada Allah.

5. Nilai Pendidikan Puasa Ramadan

Nilai pendidikan puasa ditemukan dalam video "Ramadhan Ubay". Video ini menggambarkan kegiatan anak selama bulan Ramadan, seperti melaksanakan puasa, sahur, berbuka, serta meningkatkan kegiatan ibadah. Materi puasa yang disampaikan tidak hanya menjelaskan bahwa puasa berarti menahan makan dan minum, tetapi juga mengajarkan nilai kesabaran, pengendalian diri, dan ketaatan kepada Allah. Dengan pendekatan cerita, anak memahami bahwa puasa memiliki tujuan untuk meningkatkan ketakwaan. Penyajian kehidupan sehari-hari tokoh Ubay menjadikan konsep puasa lebih dekat dengan pengalaman anak sehingga mudah diterapkan dalam kehidupan nyata.

6. Nilai Pendidikan Ibadah Iduladha

Nilai pendidikan ibadah Iduladha ditemukan dalam video "Lebaran Idul Adha Ubay". Video ini mengenalkan makna hari raya Iduladha, pelaksanaan salat Id, serta ibadah kurban sebagai bentuk ketaatan Nabi Ibrahim a.s. kepada Allah Swt. Melalui cerita yang sederhana, anak dikenalkan bahwa ibadah kurban memiliki nilai kepatuhan, pengorbanan, dan rasa syukur kepada Allah. Selain itu, anak juga diajarkan bahwa ibadah memiliki hubungan dengan kepedulian terhadap sesama melalui pembagian daging kurban. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube Yufid Kids mampu menyampaikan nilai pendidikan ibadah mahdhah secara komprehensif. Materi ibadah yang bersifat teoritis dan praktik dikemas dalam bentuk animasi yang menarik sehingga sesuai dengan karakteristik belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai pendidikan ibadah mahdhah dalam channel YouTube Yufid Kids, dapat disimpulkan bahwa channel tersebut memuat berbagai nilai pendidikan ibadah yang relevan untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Nilai-nilai ibadah mahdhah yang ditemukan meliputi pendidikan tauhid, doa, wudu, salat, puasa Ramadan, dan ibadah Iduladha. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui konten animasi edukatif yang dikemas dengan bahasa sederhana, ilustrasi visual yang menarik, serta cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak.

Penyampaian nilai tauhid dalam video Yufid Kids berperan dalam mengenalkan konsep keimanan kepada Allah Swt. sebagai dasar utama dalam melaksanakan ibadah. Nilai doa ditanamkan melalui pembiasaan anak untuk selalu memohon pertolongan kepada Allah dalam berbagai aktivitas. Nilai wudu dan salat disampaikan melalui penjelasan serta contoh praktik yang membantu anak memahami tata cara ibadah secara konkret. Sementara itu, nilai puasa Ramadan

dan ibadah Iduladha disajikan melalui cerita yang memberikan pemahaman mengenai makna ketaatan, kesabaran, pengorbanan, dan rasa syukur kepada Allah Swt.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Yufid Kids tidak hanya menyampaikan aspek pengetahuan mengenai tata cara ibadah, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai tujuan dan nilai spiritual dari pelaksanaan ibadah tersebut. Penggunaan pendekatan visual-animatif dan naratif (*storytelling)* menjadikan materi ibadah mahdhah lebih mudah dipahami oleh anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Dengan demikian, channel YouTube Yufid Kids dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pendidikan ibadah mahdhah bagi anak. Keberadaan media seperti ini dapat membantu orang tua dan pendidik dalam mengenalkan serta membiasakan anak untuk memahami dan melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran Islam di tengah perkembangan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Nurhayati, S. (2024). *YouTube Yufid Kids sebagai media pendidikan Islam bagi anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Islam.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.

Aulia, R., dkk. (2020). Analisis isi sebagai metode penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 112–120.

Hasanah, N., & Fikri, M. (2023). Pemanfaatan media YouTube dalam pendidikan Islam anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–58.

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005*). Instructional Media and Technologies for Learning* (8th ed.). Pearson Education.

Maulida, D., & Prasetyo, A. (2022). YouTube sebagai media pembelajaran pendidikan Islam pada era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 130–142.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, M. (2018). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rahman, R., Ismail, F., & Nazar, I. A. (2025). Etika Ekologi dalam Pendidikan Agama Islam Buku Teks : Analisis Representasi Kualitatif. 6(3), 844–861.

Rahman, R., Rambe, A. A., & Murniyetti, M. (2023). Nilai-nilai Moderasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas. FONDATIA, 7(3), 706-719

Ramadhani, N., & Kurniawan, A. (2022). Media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 87–98.

Sari, M. (2020). Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 41–53.

Setiawan, A., & Fauziah, N. (2021). Transformasi media pembelajaran digital dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 25–37.

Sugiyono. (2017*). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryadi, A. (2020). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agama Islam untuk anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 5(1), 15–27.

Suryani, L. (2020). Media pembelajaran digital bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 101–110.

Wardhani, R., & Sari, D. (2022). Penggunaan media digital dalam pembentukan karakter religius anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 56–67.